

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN STRATEGI GURU DALAM PENGUATAN TOLERANSI BERAGAMA DI SEKOLAH SMA HANG TUAH

¹Andi Ahmad Al Muhajir, ²Syamsul, ³Alwan suban, ⁴Ermisola

^{1,2,3}UIN Alauddin Makassar

¹almuhajir.103@gmail.com, ²syamsul.hamzah@uin-alauddin.ac.id,

³alwan.suban@uin-alauddin.ac.id, ⁴ermisola@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the principal and teacher strategies in strengthening religious tolerance at Hang Tuah Senior High School in Makassar. The focus of the study is directed at understanding how the principal's leadership contributes to creating an inclusive school environment, as well as how teachers implement learning strategies and role models in instilling values of tolerance in students. The urgency of this research is based on the school's religious diversity, yet it lacks a structured program to strengthen tolerance. The research method used was qualitative research with a descriptive approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the principal, teachers, and students. Data validity was tested using source and method triangulation techniques. Data were analyzed using the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research results show that the principal acts as an educator, motivator, innovator, and role model in strengthening religious tolerance. The principal also promotes a culture of mutual respect, fosters dialogue, and provides guidance to teachers on integrating tolerance into school activities. Meanwhile, teachers implement values-based learning strategies, model behavior, promote inclusive religious programs, and develop communication that prioritizes mutual respect both inside and outside the classroom. The combination of the principal's role and teacher strategies significantly influences the development of tolerance in students. The implications of this research indicate that strengthening religious tolerance in schools requires synergy between principal leadership, teacher learning practices, and a school culture that supports diversity. These findings recommend the importance of designing specific programs related to multicultural education, teacher training, and establishing school policies oriented toward strengthening tolerance values as part of student character development.

Keywords: *principal leadership, strengthening religious tolerance teacher strategies*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dan strategi guru dalam memperkuat toleransi beragama di SMA Hang Tuah Makassar. Fokus penelitian diarahkan pada pemahaman bagaimana kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif, serta bagaimana guru menerapkan strategi pembelajaran dan teladan dalam menanamkan nilai-nilai toleransi pada siswa. Urgensi penelitian ini didasarkan pada keberagaman agama di sekolah tersebut, meskipun masih kurang memiliki program yang terstruktur untuk memperkuat toleransi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa. Validitas data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Data dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai pendidik, motivator, inovator, dan teladan dalam memperkuat toleransi beragama. Kepala sekolah juga mendorong budaya saling menghormati, memfasilitasi dialog, dan memberikan bimbingan kepada guru tentang integrasi toleransi dalam kegiatan sekolah. Sementara itu, guru menerapkan strategi pembelajaran berbasis nilai, menjadi teladan perilaku, mempromosikan program keagamaan inklusif, dan mengembangkan komunikasi yang mengutamakan rasa saling menghormati baik di dalam maupun di luar kelas. Kombinasi peran kepala sekolah dan strategi guru secara signifikan memengaruhi perkembangan toleransi pada siswa. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa memperkuat toleransi beragama di sekolah memerlukan sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah, praktik pembelajaran guru, dan budaya sekolah yang mendukung keberagaman. Temuan ini merekomendasikan pentingnya merancang program khusus terkait pendidikan multikultural, pelatihan guru, dan menetapkan kebijakan sekolah yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai toleransi sebagai bagian dari pengembangan karakter siswa.

Kata Kunci: kepemimpinan kepala sekolah, memperkuat toleransi beragama strategi guru

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat keberagaman yang sangat tinggi, baik dari segi suku, budaya, bahasa, maupun agama. Keberagaman tersebut merupakan kekayaan bangsa yang

harus dijaga dan dikelola secara bijaksana agar tidak menimbulkan konflik sosial. Salah satu bentuk keberagaman yang paling sensitif dan berpotensi memicu konflik adalah perbedaan agama. Oleh karena itu, toleransi beragama menjadi nilai

fundamental yang harus ditanamkan sejak dini, khususnya melalui lembaga pendidikan formal seperti sekolah.

Sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam aspek sikap, nilai, dan moral. Pendidikan tidak sekadar berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga sebagai media internalisasi nilai-nilai sosial yang mendukung kehidupan bermasyarakat secara harmonis. Dalam konteks masyarakat multikultural, sekolah dituntut mampu menciptakan lingkungan yang inklusif, aman, dan saling menghargai perbedaan, termasuk perbedaan keyakinan agama. Oleh sebab itu, penguatan toleransi beragama di lingkungan sekolah menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.

Kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan penting dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan toleran. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki kewenangan dalam merumuskan kebijakan, membangun budaya sekolah, serta mengoordinasikan seluruh komponen sekolah agar berjalan sesuai dengan

visi dan misi pendidikan. Kepemimpinan yang adil, terbuka, dan berorientasi pada nilai kemanusiaan akan mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antar warga sekolah, baik antara guru, peserta didik, maupun tenaga kependidikan yang memiliki latar belakang agama berbeda. Selain kepala sekolah, guru juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam penguatan toleransi beragama. Guru merupakan figur yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran sehari-hari. Melalui strategi pembelajaran yang tepat, keteladanan sikap, serta pendekatan yang humanis, guru dapat menanamkan nilai-nilai toleransi secara efektif. Integrasi nilai toleransi dalam materi pembelajaran, pengelolaan kelas yang inklusif, serta pembiasaan saling menghormati menjadi strategi dalam membentuk karakter peserta didik yang toleran dan moderat dalam beragama.

Dalam perspektif Islam, toleransi beragama merupakan ajaran yang sejalan dengan nilai-nilai keadilan, kasih sayang, dan penghormatan terhadap sesama manusia. Al-Qur'an menegaskan bahwa tidak ada paksaan dalam beragama dan setiap

individu memiliki hak untuk menjalankan keyakinannya masing-masing. Prinsip ini menunjukkan bahwa Islam sangat menjunjung tinggi sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa mencampurkan akidah. Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan pemahaman yang benar tentang toleransi beragama kepada peserta didik.

SMA Hang Tuah Makassar merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang memiliki peserta didik dengan latar belakang agama yang beragam. Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara dengan beberapa peserta didik, ditemukan bahwa interaksi sosial antar siswa masih cenderung terbentuk berdasarkan kesamaan agama. Selain itu, penguatan toleransi beragama belum dilaksanakan secara terprogram dan sistematis, sehingga nilai toleransi lebih banyak disampaikan dalam bentuk imbauan umum tanpa pendalaman yang komprehensif. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan dalam upaya menciptakan budaya sekolah yang benar-benar inklusif dan toleran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji secara mendalam bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dan strategi guru dalam penguatan toleransi beragama di SMA Hang Tuah Makassar. Penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik kepemimpinan dan strategi pembelajaran diterapkan, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis, inklusif, dan menjunjung tinggi nilai toleransi beragama.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah ilmiah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data valid dan dapat dipertanggungjawabkan guna menjawab rumusan masalah penelitian. Metode yang tepat akan membantu peneliti memahami secara mendalam fenomena yang diteliti, khususnya terkait peran kepemimpinan kepala sekolah dan strategi guru dalam penguatan toleransi beragama di SMA Hang Tuah Makassar.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan alamiah, bukan untuk mengukur atau menguji hipotesis secara statistik. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai peran kepala sekolah serta strategi guru dalam penguatan toleransi beragama di lingkungan sekolah.

Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap realitas yang terjadi di lapangan berdasarkan perspektif subjek penelitian, baik kepala sekolah, guru, maupun peserta didik.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Hang Tuah Makassar, yang beralamat di Jl. Serdako Usman Ali No. 35, Totaka, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada keberagaman latar belakang agama peserta didik di sekolah tersebut serta relevansinya dengan fokus penelitian. Waktu

penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2025, menyesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data di lapangan.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu:

a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian melalui wawancara dan observasi. Data primer diperoleh dari kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, guru pendidikan agama Kristen, serta beberapa peserta didik yang dianggap relevan dengan fokus penelitian.

b. Data Sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari dokumen tertulis, arsip sekolah, visi dan misi sekolah, tata tertib, serta dokumentasi kegiatan sekolah yang berkaitan dengan toleransi beragama.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data meliputi:

a. Wawancara, dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan, peran kepemimpinan, serta strategi pembelajaran dalam penguatan toleransi beragama.

b.Observasi, dilakukan untuk mengamati secara langsung interaksi antar warga sekolah, pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta penerapan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

c.Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen, foto, dan arsip sekolah yang relevan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari lapangan diseleksi dan disederhanakan sesuai fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

6. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang valid dan terpercaya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini memaparkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di SMA Hang Tuah Makassar serta pembahasan yang dikaitkan dengan teori dan konsep yang relevan. Fokus utama penelitian ini adalah peran kepemimpinan kepala sekolah dan strategi guru dalam penguatan toleransi beragama di lingkungan sekolah.

1.Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penguatan Toleransi Beragama

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kepala sekolah SMA Hang Tuah Makassar memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan iklim sekolah yang toleran dan inklusif. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga menjadi teladan moral bagi seluruh warga sekolah. Sikap terbuka, adil, dan menghargai perbedaan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah tercermin dalam interaksi sehari-hari dengan guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan tanpa membedakan latar belakang agama. Kepala sekolah juga berperan dalam merumuskan kebijakan sekolah yang

berorientasi pada penghormatan terhadap keberagaman.

Kebijakan tersebut terlihat dari penyusunan tata tertib sekolah yang tidak bersifat diskriminatif, pemberian kesempatan yang sama kepada seluruh peserta didik dalam mengikuti kegiatan sekolah, serta dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan sesuai dengan keyakinan masing-masing. Program literasi keagamaan yang dilaksanakan setiap hari Jumat menjadi salah satu bentuk konkret kebijakan kepala sekolah dalam memberikan ruang yang adil bagi peserta didik Muslim maupun non-Muslim untuk menjalankan aktivitas keagamaannya. Selain itu, kepala sekolah berfungsi sebagai motivator dan inovator dalam penguatan toleransi beragama. Kepala sekolah secara aktif memberikan arahan kepada guru agar nilai-nilai toleransi diintegrasikan dalam pembelajaran dan kehidupan sekolah. Dalam berbagai kesempatan, kepala sekolah menekankan pentingnya sikap saling menghormati, persaudaraan, dan kebersamaan sebagai fondasi kehidupan sekolah yang harmonis. Temuan ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang

menekankan peran pemimpin dalam membangun visi bersama, memberikan inspirasi, dan menciptakan perubahan positif dalam organisasi pendidikan.

2. Strategi Guru dalam Penguatan Toleransi Beragama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SMA Hang Tuah Makassar memiliki peran strategis dalam menanamkan dan memperkuat nilai toleransi beragama kepada peserta didik. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pendidik yang membentuk karakter dan sikap sosial siswa. Strategi yang digunakan guru dalam penguatan toleransi beragama dilakukan melalui integrasi nilai toleransi proses pembelajaran, keteladanan sikap, serta pembiasaan dalam kehidupan sekolah.

Guru pendidikan agama, baik Islam maupun Kristen, mengintegrasikan nilai toleransi dalam materi ajar dengan menekankan ajaran agama yang mengandung nilai kasih sayang, keadilan, dan penghormatan terhadap sesama manusia. Dalam pembelajaran, guru mengajak peserta didik untuk memahami bahwa perbedaan agama merupakan kenyataan sosial yang

harus disikapi dengan sikap saling menghormati, bukan sebagai sumber konflik. Selain itu, guru mata pelajaran umum juga turut menanamkan nilai toleransi melalui materi yang berkaitan dengan kebinekaan, hak asasi manusia, dan nilai kebangsaan.

Keteladanan guru menjadi strategi yang sangat efektif dalam penguatan toleransi beragama. Berdasarkan observasi, guru-guru di SMA Hang Tuah Makassar menunjukkan hubungan yang harmonis antar sesama guru lintas agama. Sikap saling menghargai dan bekerja sama yang ditunjukkan oleh guru menjadi contoh nyata bagi peserta didik dalam mempraktikkan toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa keteladanan merupakan metode efektif dalam pembentukan sikap dan nilai peserta didik.

3. Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Strategi Guru terhadap Sikap Toleransi Peserta Didik

Sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan strategi guru memberikan dampak positif terhadap penguatan toleransi beragama di SMA Hang Tuah Makassar. Peserta didik

menunjukkan sikap saling menghormati dalam berinteraksi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Meskipun terdapat perbedaan agama, peserta didik mampu bekerja sama dalam kegiatan akademik maupun nonakademik tanpa adanya sikap diskriminatif yang menonjol.

Namun, hasil penelitian menunjukkan penguatan toleransi beragama masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kecenderungan peserta didik untuk berkelompok berdasarkan kesamaan agama serta belum adanya program khusus yang terstruktur secara sistematis terkait pendidikan toleransi beragama. Oleh karena itu, diperlukan penguatan lebih lanjut melalui perencanaan program yang berkelanjutan, pelatihan guru, serta kebijakan sekolah yang lebih terarah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan penguatan toleransi beragama di sekolah sangat dipengaruhi kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan strategi guru dalam pembelajaran. Kepemimpinan inklusif dan strategi pembelajaran humanis menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis, damai, dan menghargai keberagaman sebagai bagian dari kehidupan bersama.

D. Kesimpulan

Pertama, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam menciptakan iklim sekolah yang inklusif dan toleran. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin moral, motivator, dan teladan bagi seluruh warga sekolah. Melalui kebijakan yang adil, sikap terbuka, serta dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan sesuai dengan keyakinan masing-masing, kepala sekolah mampu membangun budaya sekolah yang menghargai perbedaan dan menumbuhkan sikap saling menghormati antar peserta didik maupun tenaga pendidik.

Kedua, strategi guru dalam penguatan toleransi beragama dilaksanakan melalui integrasi nilai toleransi dalam proses pembelajaran, keteladanan sikap, serta pembiasaan dalam kehidupan sekolah. Guru pendidikan agama maupun guru mata pelajaran umum berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dengan pendekatan yang humanis dan inklusif. Keteladanan guru saling menghargai lintas agama menjadi faktor penting dalam membentuk sikap toleran peserta didik.

Ketiga, sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan strategi guru memberikan dampak positif terhadap sikap toleransi beragama peserta didik di SMA Hang Tuah Makassar. Peserta didik menunjukkan kemampuan untuk berinteraksi secara harmonis, bekerja sama dalam berbagai kegiatan, serta menghormati perbedaan keyakinan yang ada di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, penguatan toleransi beragama masih perlu ditingkatkan melalui program yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar nilai toleransi terinternalisasi secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al -an 'am, Kementrian Agama, 2025
<<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/6?from=153&to=165>>
- A.Kurniawan, 'Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Sultan Agung Cirebon', Jurnal Isema : Islamic Educational Management, 5.1 (2020), h. 1-14
- Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1, 10th edn (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017)
- Achmad, Ibnu, 'Moderasi Beragama dalam Perspektif Tafsir Ibnu Katsir Skripsi', 1.1 (2023), h. 5

- Agama, Kementrian, 'Al-Baqarah Ayat 143', 2024
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis*, 5.2 (2020), h. 146
- Andri, Muhamad, 'Implementasi Sikap Toleransi Beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan' (Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023)
- Ariadna Mulyati, 'Peran Kepala Sekolah dalam Pendidikan', *Jurnal El-Idarah Manajemen Pendidikan Islam*, 8.2 (2022), h. 1-16
- Chastanti, Ika, and others, *Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Teknologi Untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan*, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), h. 951–952.
- Darwanti, Asri, Endang Fauziati, and Achmad Fathoni, 'Perspektif Moral Knowing Thomas Lickona pada Pembentukan Karakter disiplin Siswa di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8.3 (2025), h. 2.
- Das, Wardah Hanafie, and Abdul Halik, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah & Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru*, 2021
- Dewi, Yumnafiska Aulia, and Mardiana Mardiana, 'Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Multikultural pada Siswa Sekolah Dasar', *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 3.1 (2023), h. 102.
- Dinata, Muhamad Ridho, 'Konsep Toleransi Beragama dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Departemen Agama Republik Indonesia', *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 13.1 (2012), h. 46.
- Eduwar, 'Pemahaman Toleransi Hamka dalam Tafsir Al-Azhar' (Institut Ptiq Jakarta, 2023)
- Engry, Aghata, and others, 'Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Membangun Lingkungan Sekolah Yang Inklusif Melalui Pendidikan Multikultural', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.5 (2025), h. 1351
- Evtan, Findriana Putri, *Konsep Toleransi Beragama Pada Keluarga Multikultural Di Kecamatan Curup*
- Fadila Ramadona Wijaya, Fehan Alya Rahmi Lubis, Mhd. Najib Sihab Siregar, and Azmi Ayu Fauziah Batubara, 'Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait', *Jurnal Edukatif*, 3.2 (2025), h. 272.
- Faizin, 'Penanaman Nilai-Nilai Toleransi, Demokrasi, Kesetiaan dan Keadilan Melalui Pendidikan Multikultural', *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8.2 (2025), h. 3919.
- Fanani, Ahwan, 'Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2 (2014), h. 180.
- Fauzi, Sri Mujiati dan, 'Membangun Karakter Anak Usia Dini: Telaah Pendidikan Piaud dalam Pandangan Thomas Lickona',

- Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10.2 (2025), h. 390.
- Febiana, Ays Risma, Fadilah Rizka Wijaya, and Hj. Mardiyah, 'Mengurai Definisi Kepemimpinan dalam Pendidikan', Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 4.2 (2025), h. 266.
- Fithriani, 'Manajemen Hubungan Masyarakat dengan Lembaga Sekolah', Jurnal Manajemen Pendidikan, 5.2 (2022), h. 2.
- Fuaddah, Dannur, 'Kepemimpinan Inklusif Kepala Sekolah dalam Menjaga Kerukunan', Journal Social Science Academic, 3.1 (2025), h. 41.
- Halimah, Nur, 'Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 7 Bandar Lampung', Jurnal Pendidikan, 4.1 (2016), h. 1.
- Hamka, Tafsir Al-Azhar, ed. by 4 (Jakarta: Gema Insani, 2018)
- Handayani, Eka Selvi, and others, 'Pendidikan Karakter dalam Membangun Moderasi Beragama Generasi Milenial', Journal on Education, 06.02 (2024), h. 15490.
- Hanif, Muhammad, and others, 'Fenomena Ghulul dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al Azhar', Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah, 10.2 (2025), h. 301.
- Harianto, Ahmad Rifki, 'Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan Karakter Toleransi Antar Siswa Beragama', Jurnal Inovasi Pendidikan, 4.3 (2025), h. 662.
- Harsoyo, Roni, 'Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M . Bass dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam', Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, 3.2 (2022), h. 253.
- Heriawati, Aldina, and Yuni Mariani Manik, 'Pendidikan dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa', Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3.01 (2023), h. 168.
- Hidayat Sutisna, Syarip, Abdul Rozak, and Wahyu Renanda Saputra, 'Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah', Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6.9 (2023), h. 121.
- Huriaty, Dina, Zefani Esterani, and Muhammad Saufi, 'Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru', Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 1.1 (2022), h. 10.
- I, Nadila Rizka Diva, and others, 'Jurnal Basicedu', JURNAL BASICEDU, 9.1 (2025), p. h. 347.
- Ilhami, Muhammad Wahyu, and others, 'Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif', Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10.9 (2024), h. 465.
- Ine Sri Abelianti, 'Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam 256 dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kitab Tafsir Jalalain Q . S Al-Baqarah Ayat 256 Dan Relevansinya dalam Pendidikan', Journal of Religious Moderation, 2025 h. 3.

- Junaedi, Asep Mahbub, and Siti Ngainnur Rohmah, 'Relevansi Hak Kebebasan Mengeluarkan Pendapat Dalam Pasal 28 E Ayat 1 Undang Undang dasar 1945 Negara Republik Indonesia Terhadap Kajian Fiqih Siyasah', : : Journal of Islamic Law, 4.2 (2022), h. 242.
- Junaedi Sitika, Achmad, and others, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam sebagai Upaya Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan', Journal on Education, 6.1 (2023), h. 5900.
- Kamil, Muhammad Insanul, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Integrity, Quality, Responsibility, dan Accountability (Iqra)', Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2.1 (2025), h. 2.
- Kementrian Agama, Al Qur'an Dan Terjemahan, 2025
- , Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Kafirun Ayat 6, 2025
- Khadijah Muda, and Siti Nor Azhani Mohd Tohar, 'Definisi, Konsep dan Teori Toleransi Beragama', Sains Insani, 05.1 (2020), h. 195.
- Kurnia Muhajarah and Muhammad Nuqlir Bariklana, 'Agama, Ilmu Pengetahuan dan Filsafat', Jurnal Mu'allim, 3.1 (2021), h. 1-14
- Kurnia Muhajarah, and Muhammad Nuqlir Bariklana, 'Agama, Ilmu Pengetahuan dan Filsafat', Jurnal Mu'allim, 3.1 (2021), h. 14.
- Kurniasih, Imas, Rifqi Rohmatulloh, and Ibnu Imam Al Ayyubi, 'Urgensi Toleransi Beragama di Indonesia', Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan, 3.1 (2023), h. 1.
- Kurniawan, Asep, 'Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Sultan Agung Cirebon', Jurnal Isema: Islamic Educational Management, 5.1 (2020), h. 1-4.
- Lilla Septiliana and Syariful Anam, 'Pemikiran Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Perspektif Muhammad "Abid Al-Jabiri", Al-Madrasah', Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 8.1 (2024), h. 69.
- Lubis, P, 'Harmoni Agama Melalui Pendidikan Islam: Menggali Toleransi dan Batasan-Batasan Moderasi dalam Konteks Keberagaman', Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison ..., 3.1 (2024), h. 314.
- M Rizky Hidayatullah and others, 'Peran Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kabupaten Probolinggo', Jurnal Penelitian Mahasiswa, 3.1 (2024), h. 70-83.
- Malang, Kodam V-brawijaya, 'Transformational Leadership Approach of Principal Based on Cultural Values, Humanistics, and Nationalism in Strengthening Character Education', Jurnal Pendidikan Karakter, 2 (2020), h. 162.
- Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', Jurnal Pendidikan Tambusai, 7.1 (2023), h. 2896-2910

- Marlaina, Anisah, Sya'roni Ma'shum, and Saprialman, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kompetensi Guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.2 (2023), h. 68–75.
- Mekarisce, Arnild Augina, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), h. 145.
- Muaddab, Hafis, Khudrotun Nafisah, and Universitas Darul Ulum, 'Kepemimpinan Moral dalam Perpektif The Model For Interpersonal Teacher Behavior', *Jurnal Ilmu Sosial*, 7.1 (2023), h. 173.
- Muaz, Muaz, and Uus Ruswandi, 'Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam', *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.8 (2022), h.10.
- Mufidah, Zahrotul, and others, 'Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan', *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 8.2 (2024), h. 120.
- Muhammad Zaini and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022
- Mutakhirani Mustafa, 'Sosialisasi Pentingnya Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Semua Mata Pelajaran dalam Upaya Membangun Karakter Sosial Siswa SMP Negeri 1 Talun', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14.1 (2023), h. 28-35.
- Naufal, Muhammad Fauzan, 'Hubungan Agama dan Negara dalam Pemikiran Politik di Indonesia (Analisis Pemikiran Politik Bahtiar Effendy)', *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2021, h. 17.
- Pendidikan, J, and I Volume, 'VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam Volume 9 Nomor 4 Tahun 2024', *Vicratina*, 9.2 (2024), h. 53.
- Penelitian, Jurnal, and others, 'Al-Bahtsu', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10.01 (2025), h. 26.
- Phazmi Ramanda, and Rifma, 'Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Rambatan', *IJIAM-Edu (Indonesian Journal of Innovation in Administration or Management in Education)*, 1.4 (2024), h. 273.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana, 'Moderasi Beragama dalam Pengajian Kitab Tafsir Jalalain di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Al-Lathifiyyah Palembang', *Journal GEEJ*, 7.2 (2020), h. 6.
- Poltak, Hendrik, and Robert Rianto Widjaja, 'Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif', *Journal of Local Architecture and Civil Engineering*, 2.1 (2024), h. 32.

- Prisilia, Amanda, and others, 'Kerja Yang Berkualitas di pengaruhi Oleh Beberapa Dimensi', Jurnal Ilmu Sosial, 5.7 (2024), h. 4.
- Purwasari, Dharma Ratna, 'Konsep Pendidikan Multikultural dalam Pandangan James a Banks', Urmal Program Studi PGMI, 10.2 (2023), h. 249.
- Ramdani, Nanang Gustri, and others, 'Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran', Journal of Elementary Education and Teaching Innovation, 2.1 (2023), h. 24.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, Iryanto Irvan Jaya, 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Toleransi Intra Umat Beragama', 2024 h. 22.
- Ristanti, Octiana, and others, 'Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Terhadap UU No. 20 Tahun 2003', Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam, 13.2 (2020), h. 152,
- Salsabilla, Dinda Nurul, and others, 'Peran Human Relation dalam Mewujudkan Lingkungan Kerja Yang Harmonis dan Produktif di SMA Negeri 1 Aek Loba', Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat, 5 (2025), h. 81.
- Sari, Evi Yulia, Penanaman Sikap Toleransi Oleh Guru Pada Siswa Beda Agama Di SDN 08 Ujan Mas, 2023
- Shabrina Aliyah, 'Keterkaitan Kesehatan Manusia dan Peran Agama dalam Lingkup Masyarakat', Jurnal Humas UMM, 1.2 (2023), h. 73-81.
- Shihab, M. Quraish, Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an) (Tangerang: Lentera Hati, 2021)
- Sibarani, Nur Hafiza, and Meyniar Albina, 'Etika dalam Penelitian Pendidikan', : : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam, 2.3 (2025), h. 12.
- Sibuea, Rolisa, and Riska Dwi Prasasti, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah', Al-Hanif: Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting, 2.1 (2022), h. 10 .
- Sola, Ermi, 'Kepemimpinan Pendidikan dan Essential Traits', Jurnal IDAARAH, Vol. 22.2 (2020), h. 267.
- Studi, Jurnal, and others, 'AL-QUDWAH Islam dan Kepemimpinan Perempuan : Prototipe Leadership Ratu', Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis, 2.2 (2024), p. h. 175.
- Sundari, Ariefah, Ahmad Fathur Rozi, and Ahmad Yani Syaikhudin, Kepemimpinan, ed. by Muhammad Arif Syihabuddin (Academia Publication, 2022)
- Tumiyati, Nur Khasanah, Soedjono, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Aktivasi Komunitas Belajar', Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9.4 (2024), h. 232.
- Vinkasari, Elriza, and others, 'Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia Untuk Mempertahankan Kerukunan',

- Jurnal Pendidikan, 23.2 (2020), h. 68.
- Wahdaniyah, Nurul, Sikap Toleransi Beragama Antara Mahasiswa Dengan Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare, 2022 h. 22.
- Widiatmaka, Pipit, and Mohammad Yusuf Hidayat, 'Pendidikan Multikultural dan Pembangunan Karakter Toleransi', Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, 9.2 (2022), h. 123.
- Wilayah, Kantor, and others, 'Peran Kearifan Lokal dalam Mendukung Moderasi Beragama di Sulawesi Utara : Sebuah Kajian Literatur', Jurnal Pendidikan, 7.1 (2025), h. 95.
- Zamil, Miftahul, 'Gaya Manajemen Konflik Kepala Sekolah (Studi di MA Al-Furqon Cimerak)', Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin, 9.2 (2024), h. 62.
- Zebua, Martin, and Chairul Anam, 'Kesejahteraan Psikologis dan Kinerja Karyawan', Edunomika, 9.4 (2025), h. 4.
- Zumrotus Sholikhah, and Muhamad Basyrul Muvid Muvid, 'Konsep Islam Moderat Sebagai Alternatif dalam Proses Penanggulangan Paham Radikal Di Indonesia', Al-Afkar, Journal For Islamic Studies, 5.4 (2022), h. 119.